



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

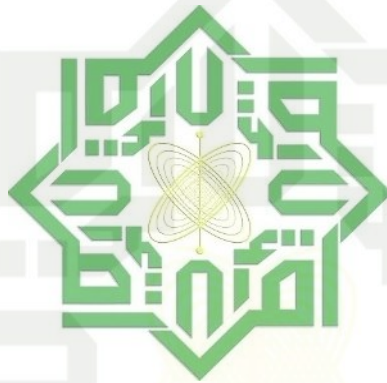
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3925/BKI-D/SD-S1/2020

**PERAN KONSELOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI  
IBADAH SHOLAT WARGA BINAAN DI LEMBAGA  
PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II (LPKA)  
KOTA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas islam negeri Sultan syarif Kasim Riau  
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.sos)**

**OELH :**

**AHMAD SU'AIB  
NIM:11642101585**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU 2020**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

Nama : AHMAD SU'AIB  
NIM : 11642101585  
Judul : "PERAN KONSELOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI IBADAH WARGA BINAAN DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KLAS II PEKANBARU".  
Telah di Munaqasyahkan Pada:  
Hari : RABU  
Tanggal : 11 MARET 2020  
Dapat di terima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Strata I (SI) Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 13 Maret 2020  
Dean  
  
Dr. Nurhidayah M.A.  
NIP. 19660620 200604 1 015

**TIM PENGUJI**

Ketua / Penguji I

Dr. H. Suharni M.Ag.  
NIP. 19620403 199703 1 002

Sekretaris / Penguji II

Dr. Alabi M.Ag.  
NIP. 19700817 200701 2 031

Penguji III

Dr. H. Miftahuddin M.Ag.  
NIP. 19750511 200312 1 003

Penguji IV

Dra. Silawati M.Pd.  
NIP. 19680802 199503 2 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Ahmad Su'aib

NIM : 11642101585

Judul Skripsi : Peran Konselor Dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah  
Warga Binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)  
Kla II Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pembimbing

Drs. H. Suhaimi, M.Ag

NIP: 196204031997031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Listiawati Susanti, S.Ag, MA

NIP: 197207122000032003





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Ahmad su'aib : Peran Konselor Dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Sholat Warga binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru.**

Penelitian ini di latar belakang oleh adanya para warga binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Yang di latar belakang oleh bermacam-macam kasus dan tentunya mereka tidak semua bahkan sebagian besar belum mengerti tentang ajaran agama yang sebagaimana mestinya di jalankan, untuk itu perlu di teliti seberapa kualitas ibadah dalam mencapai takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa . permasalahan dalam kajian ini adalah bagaimana Peran Konselor Dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Warga Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Konselor dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Sholat Warga Binaan. Jenis metodologi penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun informan dalam penelitian ini adalah 1 orang konselor, 1 orang pembina kerohanian dan satu anak warga binaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian data yang di peroleh di analisis dengan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah bahwa Motivasi Ibadah Sholat di Laksanakan Melalui kegiatan mingguan dan kegiatan bulanan meliputi pemberian materi masalah sholat, baca Al-qur'an, doa-doa ringan dan siraman rohani sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

**Kata kunci : Peran, Konselor, Motivasi , Ibadah, Sholat**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Ahmad su'aib: The Role of Counselors in Improving Motivation for Observing Prayers among Prisoners in the Special Prison for Children (LPK) Class II Pekanbaru.**

This research is motivated by the existence of multiple cases prisoners in the Special Prison for Children (LPKA). Most of them have not understood the religious teachings that should be carried out, for that it is necessary in examining how the quality of worship in achieving piety to God Almighty. The problem in this study is how is the role of Counselors in improving Prisoners Motivation in the Class II Special prison for children Children of Pekanbaru. The purpose of this study is to know the role of the Counselor in Improving Motivation for observing Prayer among prisoners. This research is a qualitative research with a descriptive approach. The informants in this study are 1 counselor, 1 spiritual advisor and one child. Data collection techniques in this study are interviews, observation and documentation. The data obtained are analyzed with descriptive qualitative method. This study finds that the Motivation of Praying is Performed Through weekly activities and monthly activities including the teaching of prayer issues, reading the Qur'an, light prayers and spirituality in accordance with the conditions in the field.

**Keywords: Role, Counselor, Motivation, Worship, Prayer**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warah matullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Karena dengan limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Peran Konselor Dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Sholat Warga Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru.** Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Strata (S1) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim RIAU.

Sholawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia dari alam jahiliyah (kebodohan) Menuju alam islamiyah, alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini juga.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, segala upaya maksimal telah penulis berikan dan lakukan untuk mendapatkan hasil yang terbaik agar kelak dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukan. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang setulusnya kepada berbagai pihak yang telah memberika bantuan, usaha, bimbingan serta dorongan baik secara moral maupun spiritual, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik dan tepat waktu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, ayahanda Sugiono dan Ibunda Purwati, yang menjadi orang tua terhebat, demi yang menghidupkan dan mematikan diriku yakni Allahu'Rabbul 'izzati Waljalalah, tiada yang pantas dan mampu untuk membalas atas jasa-jasa dan pengorbanan yang besar selama ini selain dari-Nya (Allah), karena hanya Dia (Allah)-lah satu-satunya yang memiliki kenikmatan tiada tara berupa syurga semoga beliau berdualah diantara penghuninya kelak, amin.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof.Dr.KH.Ahmad Mujahidin, M.Ag. Wakil rektor 1 Bapak Dr. Drs H.Suryan A. Jamrah,MA,Wakil Rektor 2 Bapak Dr.H.Kusnedi,M.Pd, Wakil Rektor 3 Bapak Drs.H.Promadi,MA,Ph.D Yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini, pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam.
3. Bapak Dr.Nurdin,MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Wakil Dekan 1 Bapak Dr.Masduki,M.Ag, Wakil Dekan 2 Bapak Dr.Toni Hartono M.Si dan Wakil Dekan 3 bapak Dr.Azni ,M.Ag.
4. Ibu Dra.Listiawati susanti,MA Selaku ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan Ibu Rosmita Johan M.A selaku skretaris jurusan
5. Bapak Dr.Miftahudin M.Ag selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan arahan bimbingan serta motivasi selama penulis menempuh perkuliahan di perguruan tinggi ini.
6. Bapak Drs.H.Suhaimi,M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi selama penulisan karya ilmiah
7. Dan kepada Bapak dan Ibu Dosen se-Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim RIAU yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis, semoga ilmu yang di berikan bermanfaat bermanfaat bagi baik di dunia maupun di akhirat.
8. Kepada Pimpinan beserta staf Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru, yang telah memberikan izin, membantu dan berpartisipasi dalam wawancara sehingga penelitian ini dapat di selesaikan.
9. Terkhusus untuk kakak ku Siti fatimah dan abang ku Mukarom yang telah membantu denga do'a dan kasih sayang sehingga penulis ada tempat mengadu dalam segala permasalahan, mudah-mudahan kami selalu menjadi keluarga yang rukun hingga ajal memisahkan.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kepada sahabat-sahabat terbaikku , Khairul afifuddin ,Mohammad Zein azra, Mahiroh, Indra Setiawan, Vadilla Utari dan Devi terimakasih telah atas suport kalian selama ini.

11. Kepada angkatan BKI Tahun 2016 terimakasih sudah menjadi teman sepanjang perkuliahan.

12. Serta seluruh pihak yang membantu dalam penulisan ini tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun tehnik penulisan sebuah karya ilmiah, untuk itu saran dan kritikan sangat di harapkan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga bermanfaat.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Pekabaru 23 januari 2020

**AHMAD SU'AIB**  
**NIM.11642101585**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Daftar isi

<b>Pengesahan .....</b>	
<b>Persetujuan .....</b>	
<b>Abstrak .....</b>	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar isi .....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>viii</b>
<b>dafatar Gambar .....</b>	<b>ix</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	6
C. Penegasan Istilah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan Judul.....	8
 <b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Pengertian Peran Layanan konseling .....	10
2. Pengertian Bimbingan konseling .....	15
3. Karakteristik Konselor .....	16
4. Pengertian Motivasi .....	18
5. Teori Motivasi.....	20
6. Pengertian Ibadah .....	21
7. Kualitas Ibadah.....	22
B. Kajian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Pikir .....	29
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	31

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

B. Lokasi Waktu Penelitian .....	31
C. Sumber Data.....	31
D. Informan Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Validitas Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	36

**BAB IV LOKASI PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Instansi .....	38
B. Struktur Organisasi.....	39
C. Visi Dan Misi Instansi.....	40

**BAB V HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian .....	42
B. Pembahasan .....	50

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	55
B. Saran.....	55

**DAFTAR PUSTAKA**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Daftar Tabel

Tabel 4.1 Jumlah tahanan .....	4
Tabel 4.2 Jumlah Konselor dan Pembina Kerohanian .....	43
Tabel 4.3 Jumlah Warga Binan Yang di Teliti .....	43





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Daftar Gambar

### Gambar 1. Struktur Organisasi Lembaga Pembinaan Khusus Anak

Klas II Pekanbaru .....	39
-------------------------	----





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia hidup di dunia ini tidak terlepas dari sebuah masalah, namun dengan adanya masalah itu akan menjadikan manusia akan lebih mengerti dalam memaknai suatu kehidupan, namun tidak sedikit juga orang-orang yang bisa mengendalikan sebuah masalah kehidupan, salah satu penyebabnya adalah faktor emosi yang tidak terkontrol sehingga menimbulkan penyebab pola perilaku yang menyimpang.<sup>1</sup>

Ada sekelompok bagian masyarakat yang memerlukan adanya binaan atau bimbingan di karenakan mereka itu di anggap oleh masyarakat sebagai orang yang bermasalah dan melakukan perbuatan yang sangat di benci oleh masyarakat, mereka sebetulnya juga layak hidup seperti kita halnya masyarakat pada umumnya, maka sebelum mereka di biarkan hidup bebas seperti manusia pada umumnya maka mereka harus di bina terlebih dahulu

Program layanan konseling sekarang sudah lebih baik dengan yang dahulu masih berstatus BP. Dalam hal ini perbedaan pelaksanaan bimbingan dan konseling secara konsep sudah terlihat jelas bahwa tujuannya adalah mengatasi masalah tanpa masalah, terlebih untuk membantu kesuksesan +mereka yang sedang mengalami masalah.<sup>2</sup>

Menurut surya mengutip pendapat Crow & Crow (1960) menyatakan bahwa bimbingan adalah bantuan yang di berikan oleh seseorang baik laki-laki ataupun perempuan yang memiliki pribadi baik dan pendidikan yang memadai, kepada seseorang (individu) dari setiap usia untuk menolongnya mengembangkan kegiatan-

<sup>1</sup> Observasi Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas II Pekanbaru

<sup>2</sup> Eva arifin, *Teknik konseling media massa* (Yogya karta Graha ilmu 2013) hal 82



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan arah pandangannya sendiri, membuat pilihan sendiri, dan memikul bebannya sendiri.<sup>3</sup>

Konseling yang lebih luas di kemukakan oleh Sukardi. Ia mengemukakan definisi konseling sebagai bantuan secara tatap muka antara konselor dengan klien memperoleh konsep diri dan kepercayaan demi untuk memperbaiki tingkah laku pada saat ini dan pada masa yang akan datang. Fokus pengertian konseling oleh adalah bantuan berupa hubungan yang unik dan manusia berdasarkan keahlian konselor. Selain itu, konseling bertujuan agar klien memperoleh konsep diri dan kepercayaan diri dalam rangka memperbaiki tingkahlaku saat ini dan masa yang akan datang.

Proses konseling merupakan usaha bantuan klien. Bantuan tersebut berupa pemahaman diri, penyesuaian diri, peningkatan kepercayaan diri, pembentukan perilaku dasar, dan peningkatan keterampilan tertentu. Melalui bantuan tersebut klien merasa lega dan dapat menikmati hidupnya contoh: klien sudah berani mengemukakan pendapat di depan kelompok, klien sudah berani bergaul bersama teman-temannya.

Tujuan akhir konseling adalah kebahagiaan hidup atau terhindarnya seseorang dari masalah-masalah yang mengganggu, mengganjal pikiran dan perasaan, atau mengganggu seseorang dalam hidupnya. Tiap-tiap manusia tentu menghadapi masalah dalam hidupnya. Tiap-tiap manusia tentu menghadapi masalah dalam hidupnya dan hal ini wajar dan normal sepanjang masalah itu tidaklah mengganggu atau menghambat aktivitas sehari-hari. Tujuan akhir konseling itu selaras dengan tujuan hidup, dengan menjamin istilah Rogers di sebut menjadi pribadi yang berfungsi secara sempurna (*fully functioning person*), atau maslow menyebut pribadi yang sangat mengaktualisasi diri (*self actualization*),

<sup>3</sup> Muhammad tohirin, *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan madrasah* (Raja Grafindo Persada) hlm 112



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan ciri-ciri antara lain kreatif, merealisasi potensi diri, menerima diri dan orang lain serta mengembangkan diri/ karier.<sup>4</sup>

Dalam perkembangan ilmu psikologi menunjukkan bahwa adanya kepentingan mempelajari perilaku manusia dalam situasi khusus atau dalam bidang-bidang tertentu sehingga muncul psikologi khusus, seperti: psikologi kriminal, psikologi remaja, psikologi keperawatan, psikologi perkembangan,

Psikologi pendidikan, dan psikologi konseling. Tujuan utama psikologi (umum) adalah agar dapat memperlakukan orang secara tepat. Psikologi konseling bertujuan agar dapat memperlakukan klien secara tepat sehingga ia dapat memahami diri, mengekspresi perasaan dan pikiran, menemukan kekuatan diri, mencoba perilaku baru, menguasai keterampilan baru, dan melakukan inovasi diri.<sup>5</sup>

Pada pembahasan ini penulis ingin mengetahui secara lebih dalam mengenai bimbingan yang dilakukan konselor di Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas II Pekanbaru dalam meningkatkan motivasinya untuk melakukan kegiatan ibadah, karena seperti kita ketahui ibadah merupakan kebutuhan spiritual dan sarana untuk berkomunikasi dengan sang pencipta, namun tidak semua orang akan menyadari hal demikian.

Dengan ibadah maka hati akan menjadi tenang, karena ibadah adalah kebutuhan jiwa spiritual bagi manusia, biar manusia sudah merasakan bagaimana kekuatan ibadah maka manusia itu akan menjadi mulia, manusia yang mulia akan selalu menjaga ibadahnya, dengan manusia menjaga ibadahnya maka manusia akan terhindar dari perbuatan dosa.

<sup>4</sup> Dr.H.Isep Zainal Arifin, M.ag; *Bimbingan penyuluhan islam (PT Raja Grafindo Persada)* hal.28

<sup>5</sup> Kathryn Geldard dan David Geldard, *keterampilan praktik konseling* (pustaka pelajar) hal 75-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibadah mengandung makna sangat luas, namun secara garis besar telah di terapkan dalam rukun islam ibadah secara garis besar berarti merendahkan diri serta tunduk. Sedangkan menurut syara' ibadah adalah taat kepada Allah dengan melaksanakan perintah-nyan melalui tulisan para Rasul-nya.<sup>6</sup>

Ibadah merendahkan diri kepada Allah Azza wa jalla, yaitu tingkat tunduk yang paling tinggi di sertai dengan rasa *muhabah* (kecintaan) yang paling tinggi. Dalam islam ibadah ialah pengabdian, ketaatan, merendahkan diri. Menurut Ibnu Taimiyah dan Yusuf Al Qardawi ibadah merupakan sebutan yang mencakup seluruh apa yang di cintai di ridhoi Allah SWT.<sup>7</sup>

Dalam kasus di Lembaga Pembinaan Khusus anak kelas II Pekanbaru yang berjumlah 84 orang warga binaan itu bahwa motivasi dalam meningkatkan ibadah bagi warga binaannya sangatlah minim di karenakan kurangnya kesadaran, baik dari warga binaannya itu sendiri maupun dari pegawainya.<sup>8</sup>

Mengapa saya katakan minim karena di dalam Lembaga Pembinaan Khusus Anak tersebut prioritasnya hanya melakukan kegiatan saja tanpa adanya pencapaian sebagai suatu bahan evaluasi untuk pendidikan karakter sebagai warga binaan yang baik untuk kedepannya,

Pegawai hanya menggugurkan kewajibanas pekerjaannya saja namun ada penekanan bagi warga binaan, contohnya saja bila para warga binaan di suruh untuk sholat namun ada yang tidak sholat mereka (para pegawai) akan memberikan sanksi kepada warga yang tidak mengerjakan sholat, bahkan para bahkan terkadang penjaga piket juga tidak sholat, jadi belum ada rasa keterkaitan antara pegawai dan warga binaan akan kebutuhan

<sup>6</sup> Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir."Nuansa-nuansa psikologi islami"(Jakarta grafindo persada) hal 112

<sup>7</sup> Ali anwar yusuf, *Studi agama islam* (CV Pustaka setia bandung 2003) hal 82

<sup>8</sup> *Observasi Lembaga Pembinaan Khusus Anak(LPKA) kelas II Pekanbaru*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengerjakan sholat. Di dalam Lembaga pemasyarakat itu sendiri sebetulnya sudah ada program dalam meningkatkan ibadah seperti setiap satu minggu dua kali di berikan siraman rohani guna untuk meningkatkan kualitas spiritualnya kepada sang khaliq, di samping itu di sana juga terdapat program mengaji dalam setiap rabu pagi.

Untuk itu maka perlu adanya motivasi ibadah yang lebih intensif yang di lakukan konselor untuk membuat ibadah para narapi lebih ada kemajuan dan dan untuk merubah perilaku mereka yang tadinya kriminal menjadi ke arah yang lebih baik,

Di dalam Lembaga pemasyarakatan tersebut narapinya berlatar belakang kasusus yang berbeda-beda seperti, begal, pembunuh, pencuri sepeda motor dan kasus asusila. sementara mereka han-ya di tangani oleh lima orang konselor, mengingat dari kasus mereka yang berbeda-beda ini maka motivasi dalam kegiatan ibadah itu perlu agar mereka nantinya menyadari atas perbuatan mereka yang salah.

بَرُّهُ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْثَرُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۚ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

*Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat yang berkenaan dengan stateginya dan di bentuk dalam suatu karya ilmiah dengan mengangkat judul,

“ PERAN KONSELOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI IBADAH SHOLAT WARGA BINAAN DI



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II KOTA PEKANBARU”

### B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul “ peran Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Ibadah Sholat di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak Kota Pekanbaru yaitu:

1. Dengan adanya penelitian ini penulis dapat mengungkapkan tentang bagaimana Peran pembimbing Dalam Memotivasi Ibadah khususnya Sholat di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak Kota Pekanbaru
2. Selain itu, secara pribadi penulis menjadi lebih tahu hal-hal terkait Ibadah, sehingga penulis dapat memaknai eksistensi Bimbingan Agama.

### C. Penegasan Istilah

#### 1. Peran Konselor

Menurut Soerjono soekanto, peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran sementara pembimbing dalam hal ini di sebut *counselor* atau *helper* merupakan petugas khusus yang berkualifikasi dalam bidang konseling (*counseling*). Menurut Sutan Takdir Alisyahbana (1992), agama adalah suatu system kelakuan dan perhubungan manusia yang pokok pada perhubungan manusia dengan rahasia kekuasaan dan keghaiban yang tiada terhingga luasnya, dan dengan demikian memberia arti kepada hidupnya dan kepada alam semesta yang mengelilinginya.<sup>9</sup>

#### 2. Ibadah sholat

<sup>9</sup> Hartono dan Boy Soemardji, *Psikologi islam*(jakarta kencana predana media Grup 2013) hal 74 Namora Lumongga lubis, *Memahami dasar-dasar psikologi islami dalam teori dan prktik* (jakarta kencana 2011) 92



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hasby Ash Shiddieqy memberikan definisi sholat berarti do'a memohon kebajikan dan pujian. Menurut syara' adalah hubungan antara hamba dengan tuhan. Secara lahiriyah shalat berarti beberapa ucapan dan perbuatan yang di mulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, yang dengan kita beribadah kepada Allah menurut syarat-syarat yang telah di tentukan.<sup>10</sup>

Adapun secara hakiki ialah berhadapan hati (jiwa) kepada Allah, secara yang mendatangkan takut kepadanya serta menumbuhkan di dalamnya jiwa rasa kebesarannya atau mendhohirkan hajat dan keperluan kita kepada Allah yang kita sembah dengan perkataan dan pekerjaan atau kedua-duanya.

#### **D. Rumusan Masalah**

masalah sebagai berikut, “Bagaimana peran Konselor Dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah khususnya Sholat 5 waktu di LPKA Pekanbaru.

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dan kegunaan penelitian yang ingin di capai penulis adalah untuk mengetahui dan memahami peran Bimbingan Konseling dalam Memotivasi Ibadah

##### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Kegunaan praktis bagi staff LPKA Kota Pekanbaru ialah penelitian diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan pelayanan di LPKA Kota Pekanbaru.
- b. Bagi penulis, seluruh rangkaian kegiatan dan hasil penelitian diharapkan dapat lebih memantapkan penguasaan fungsi keilmuan yang di pelajari selama mengikuti program perkuliahan Bimbingan

<sup>10</sup> H.sulaiman Rasjid *fiqih islam* (sinar baru Al gesindo )hlm 53

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- d. dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk di jadikan acuan bagi sivitas akademika.

**F. Sistematika Penulisan Judul**

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang alasan memilih judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini berisikan tentang kajian teori dan kerangka pikir.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisikan profil kantor Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru dan rincian kegiatan

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil penelitian, penyajian data, dan pembahasan

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

Kerangka teoritis ini berfungsi sebagai tempat berpijak atau landasan teoritis dalam melakukan kegiatan penelitian di lapangan. Kerangka teoritis ini berisikan sebagai dasar pemikiran dalam penelitian ini, terlebih dahulu akan di temukan dikemukakan kerangka teoritis sesuai dengan masalah yang akan di bahas. Kerangka teoritis ini merupakan dasar berfikir untuk mengkaji atau menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan ini.

##### 1. Pengertian Peran Layanan konseling

Menurut soerjono soekanto, peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran. Sementara pelayan konseling dalam istilah bahasa inggris di sebut *counselor* atau *helper* merupakan petugas khusus yang berkualifikasi dalam bidang konseling.<sup>11</sup>

Menurut Dr. Namora Lamongga Lubis M Sc, konselor adalah pihak yang membantu klien dalam proses konseling. Sebagai pihak yang paling memahami dasar dan teknik konseling secara luas, konselor dalam menjalankan perannya bertindak sebagai fasilitator bagi klien.<sup>12</sup>

Dalam melakukan proses konseling, seorang konselor harus dapat menerima kondisi klien apa adanya. Konselor harus dapat menciptakan suasana yang kondusif saat proses konseling berlangsung. Posisi konselor sebagai pihak yang membantu,

<sup>11</sup> Hartono & Boy Soedarmadji, *Psikologi konseling* (Jakarta kencana Media Group,2013)hal,50

<sup>12</sup> Namora Lumongga Lubis ,*Memahami dasar-dasar dalam teori dan praktik* (Jakarta,kencana prenatal Media Group,2011) hal,21

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menempatkannya pada posisi yang benar-benar dapat memahami dengan baik permasalahannya yang di hadapi klien.

Setiap konselor pada masing-masing pendekatan teknik konseling yang di gunakannya memiliki karakteristik dan peran yang berbeda-beda. Hal ini tergantung dari konsep pendiri teori yang di jadikan landasan berpijak. Misalnya, pada konselor yang menggunakan pendekatan behavioristik , konselor berperan sebagai fasilitator bagi klien. Hal tersebut tidak berlaku bagi konseling yang menggunakan pendekatan humanistik di mana peran konselor bersifat holistik.

Selanjutnya, berikut ini di uraikan secara luas karakteristik seorang konselor yang efektif, peran dan fungsi konselor, masalah yang di hadapi konselor, dan resistensi konselor.

a. Karakteristik konselor

Setelah memahami gambaran seorang konselor secara umum, marilah kita lihat beberapa karakteristik konselor efektif yang di kemukakan oleh beberapa ahli. Karakteristik inilah yang wajib di penuhi oleh seorang konselor untuk mencapai keberhasilannya dalam proses konseling.<sup>13</sup>

Kita awali dari pandangan Carl Rogers sebagai peletak dasar konsep konseling. Rogers menyebutkan ada tiga karakteristik utama yang harus di miliki oleh seorang konselor, yaitu *congruence, unconditional positive regard*, dan *empathy*.<sup>14</sup>

1. *Congruence*

Menurut pandangan Rogers, seorang konselor haruslah terintegrasi dan kongruen. Pengertiannya di sini adalah seorang konselor terlebih dahulu harus memahami dirinya sendiri. Antara pikiran, perasaan dan pengalamannya harus serasi.

<sup>13</sup> W J S Poerdarminta , *Kamus besar bahasa indonesia (Jakarta PT Balai Pustaka 2007)*240

<sup>14</sup> Dr.Namora Lumongga Lubis,M.Sc, *Memahami dasar-dasar konseling dan praktik*(Kencana prenada Group, 2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konselor harus sungguh-sungguh menjadi dirinya sendiri, tanpa menutupi kekurangan yang ada pada dirinya.

Misalnya, seorang konselor yang memiliki fobia terhadap ketinggian bersedia berbagi pengalaman kepada klien dengan keluhan ketakutan pada hewan berbulu. Konselor tidak berpura-pura mengatakan bahwa ia berani dan telah berhasil mengalahkan ketakutannya pada ketinggian. Hal ini akan membuat klien merasa bahwa bukan hanya dirinya yang memiliki masalah takut pada suatu objek.

2. *Unconditional positive regard*

Konselor harus menerima/respek kepada klien walaupun dengan keadaan yang tidak dapat diterima oleh lingkungan. Setiap individu menjalani kehidupannya dengan membawa segala nilai-nilai dan kebutuhan yang di milikinya. Rogers mengatakan bahwa setiap manusia memiliki tendensi untuk mengaktualisasikan dirinya ke arah yang lebih baik. Untuk itulah, konselor harus memberikan kepercayaan kepada klien untuk mengembangkan diri mereka.<sup>15</sup>

Misalnya, apabila seorang klien datang dengan keluhan selalu melakukan masturbasi, konselor tidak langsung menolak atau sinis, akan tetapi bersikap terbuka dan berfikir positif bahwa tingkah laku klien dapat di ubah menjadi lebih baik.<sup>16</sup>

Brammer, Abrego, dan Shostrom menimpali apa yang di sampaikan oleh Rogers, bahwa klien akan mengalami perubahan yang efektif apabila ia berada dalam situasi yang kondusif untuk pertumbuhan. Situasi yang kondusif misalnya pengalaman penerimaan (*acceptance*) yaitu pengalaman di pahami, di cintai, dan di hargai tanpa syarat.

<sup>15</sup> Carl R.Rogers; *Pendekatan humanistik dalam konseling* (prismasophie)

<sup>16</sup> *Ibid* hal,24

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Situasi konseling harus menciptakan hubungan kasih sayang yang mendatangkan efek konstruktif pada diri klien sehingga klien dapat memiliki kemampuan dalam memberi dan menerima cinta. Menurut Lesmana, *acceptance* dalam konseling sama dengan bentuk cinta, yaitu bentuk cinta seseorang ketika berusaha membantu orang lain untuk berkembang. Menurutnya, *acceptance* juga bersifat tidak menilai, artinya konselor bersikap netral terhadap nilai-nilai yang dianut oleh klien.

3. *Empathy*

*Empathy* di sini maksudnya adalah memahami orang lain dari sudut kerangka berpikirnya. Selain itu empati yang dirasakan juga harus ditunjukkan. Konselor harus dapat menyingkirkan nilai-nilainya sendiri tetapi tidak boleh ikut terlarut di dalam nilai-nilai klien.<sup>17</sup>

Selain itu, Rogers mengartikan empati sebagai kemampuan yang dapat dirasakan dunia pribadi klien tanpa kehilangan kesadaran diri, ia menyebutkan komponen yang terdapat dalam empati meliputi: penghargaan positif (*positive regard*), rasa hormat (*respect*), kehangatan (*warmth*), konkretan (*concreteness*), kesiapan/kesegaran (*immediacy*), konfrontasi (*confrontation*), dan keaslian (*congruence/genuineness*).

Misalnya, mampu memahami bagaimana perasaan seorang klien yang melakukan hubungan seksual pranikah dengan tidak langsung menilainya sebagai perbuatan tercela dan menghakimi klien sebagai manusia hina.

Menurut Hendropuspito, agama adalah suatu jenis sistem sosial yang dibuat oleh penganut-penganutnya yang berproses pada kekuatan-kekuatan non empiris yang dipercayainya dan di dayagunakannya untuk mencapai

<sup>17</sup> Ibid hal.28



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keselamatan bagi mereka dan masyarakat luas umumnya. Dalam *kamus sosilologi*, pengertian agama adalah tiga macam, yaitu (1) kepercayaan pada hal-hal yang spiritual; (2) perangkat kepercayaan dan praktik-praktik spiritual yang dianggap sebagai tujuan tersendiri; dan (3) ideologi mengenai hal-hal yang bersifat supranatural. Sementara itu, Thomas F.O'Dea mengatakan bahwa agama adalah pendayagunaan sarana-sarana supra empiris untuk maksud-maksud non-empiris atau supra-empiris.

Dari beberapa definisi di atas, jelas tergambar bahwa agama merupakan suatu hal yang di jadikan sandaran penganutnya ketika terjadi hal-hal yang berada di luar jangkauan dan kemampuannya.

Karena sifatnya yang supra natural sehingga di harapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang non empiris.<sup>18</sup>

Thomas F.O'Dea menuliskan enam fungsi agama, yaitu (1) sebagai pendukung, pelipur lara, dan perekonsiliasi, (2) sarana hubungan transdental melalui pemujaan dan upacara ibadat, (3) penguat norma-norma dan nilai-nilai yang sudah ada, (4) pengkoreksi fungsi yang sudah ada, (5) pemberi identitas diri, dan (6) pendewasaan agama. Fungsi agama yang dijelaskan Hendropuspito lebih ringkas lagi, tetapi intinya hampir sama. Menurutnya, fungsi agama itu adalah edukatif, penyelamatan, pengawasan sosial untuk memupuk persaudaraan, dan transformatif.

Agama sebagai pedoman hidup bagi manusia telah memberikan petunjuk tentang berbagai aspek kehidupan, termasuk pembinaan atau pembanguna mental (rohani) yang sehat, sebagai petunjuk hidup bagi manusia dalam mencapai mental yang sehat, agama berfungsi sebagai berikut:

<sup>18</sup> D.Hendro puspito O.C., *Sosiologi agama (kanisus Yogyakarta )* hal.35

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memelihara fitrah
- b. Memelihara jiwa
- c. Memelihara aqal
- d. Memelihara keturunan

Menurut Zakiah Dradjat dalam Syamsul Yusuf salah satu peran agama adalah sebagai terapi (penyembuhan) bagi gangguan kejiwaan. Pengalaman agama dalam kehidupan sehari-hari dapat membentengi orang dari kejatuhan kepada gangguan jiwa dan dapat pula mengembalikan kesehatan jiwa bagi orang yang gelisah.

Semakin dekat seseorang kepada tuhan, dan semakin banyak ibadahnya, maka akan semakin tentramlah jiwanya, serta semakin mampu menghadapi kekecewaan dan kesukaran-kesukaran dalam hidup. Demikian pula sebaliknya, semakin jauh orang itu dari agama akan semakin susahlah baginya untuk mencari ketentraman batin.<sup>19</sup>

Menurut arifin dalam Syamsul Munir Amin, bimbingan penyuluhan Agama adalah segala kegiatan yang di lakukan oleh seseorang dalam rangka memberi bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniah dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasi sendiri karena timbul kesadaran dan penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga timbul timbul pada diri pribadinya suatu cahaya harapan kebahagiaan hidup masa sekarang dan masa depannya.

## 2. Bimbingan konseling

Bimbingan konseling adalah salah satu instrumen dari terjadi pada proses di mana dapat menentukan adanya hasil-hasil yang positif dari serangkaian konseling tersebut. Kondisi ini dapat berjalan dengan baik dengan di landasi dan dukungan oleh

<sup>19</sup> Soekanto, *Kamus sosiologi* ( PT.Raja Grafindo persada Jakarta) hal 62

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan seorang konselor dalam mewujudkan sikap dasar berkomunikasi dengan klien.

Konselor adalah orang yang memiliki potensi pikir, dan mampu mendayagunakan potensinya itu untuk melakukan pemahaman, pembahasan serta analisis terhadap norma-norma hukum keagamaan.

Perlu di ketahui bahwa sifat atau syarat-syarat yang harus di miliki konselor antara lain hendaknya:

- 1) Memiliki sifat baik, setidak-tidaknya sesuai ukuran si terbantu.
- 2) Bertawakal, mendasarkan segala sesuatu atas nama Allah.
- 3) Sabar, utamanya tahan menghadapi si terbantu yang menentang keinginan untuk di berikan bantuan.
- 4) Tidak emosional, artinya tidak mudah terbawa emosi dan dapat mengatasi emosi diri si terbantu.
- 5) Retorika yang baik, mengatasi keraguan si terbantu dan dapat meyakinkan bahwa ia dapat memberikan bantuan.<sup>20</sup>
- 6) Dapat membedakan tingkahlaku yang berimplikasi terhadap hukum wajib, sunah, mubah, makruh, haram, terhadap perlunya taubat atau tidak.

### 3. Karakteristik Konselor

Berdasarkan kajian terhadap beberapa referensi konselor dapat di kemukakan beberapa karakteristik konselor yang di harapkan bisa melaksanakan konseling adalah:

1. Seorang yang sudah mendalami dan mendapatkan keahlian khusus dalam bidang bimbingan konseling dan atau pendidikan profesi konselor.

<sup>20</sup> Samsul munir amin,M.A “Bimbingan dan konseling islam (Amzah 2016) hlm 305



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Seorang yang punya pemahaman ajaran agama yang cukup memadai, dan hidupnya sendiri di tandai dengan ketundukan akan ajaran agama . ia adalah orang terus menerus secara istiqomah menjalankan rukun iman dan rukun islam.
3. Seseorang yang secara hidupnya layak di teladani, karena konselor harus sekaligus berfungsi sebagai model.<sup>21</sup>
4. Seorang yang punya keinginan kuat dan ikhlas untuk membantu orang lain agar bisa berperilaku sesuai petunjuk al-qur'an dan hadist.
5. Seorang yang yakin bahwa apa yang dia lakukan untuk kliennya adalah sebatas usaha, sedangkan hasilnya akan di tentukan oleh individu itu sendiri serta petunjuk/hidayah dari Allah Swt.
6. Seorang yang tidak berputus asa dalam amar ma'ruf nahi munkar.
7. Seorang muslim/muslimah yang secara terus menerus berusaha memperkuat iman, ketakwaannya, dan berusaha menjadi ihsan yang mensucikan hatinya dari sombong, iri, dengki, kikir, riya, bohong, serta menjaukan diri dari berbagai perilaku syirik, walau sekecil apapun.<sup>22</sup>
8. Seseorang yang menyadari berbagai kelemahan pribadinya dan tidak enggan meminta bantuan ahli lain, jika membantu klien ia mengalami kesulitan karena keterbatasan ilmunya.
9. Seorang yang dalam menafsirkan ataupun menjelaskan kandungan Al-qur'an dan Hadist selalu merujuk pada tafsir dan syarah hadist yang di dikeluarkan ahlinya.
10. Seseorang yang bisa memegang rahasia orang lain, atau mampu menjaga aib orang lain.

<sup>21</sup> Azyumardi Azra, *konteks Berteologi di Indonsia; pengalaman islam* (Jakarta Paramdina, 1999), Hlm 31 *Op Cit Hal, 143*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Seorang yang terus-menerus berusaha menambah ilmu agamanya.<sup>23</sup>

#### 4. Pengertian Motivasi

Motivasi itu sendiri merupakan istilah yang lebih umum di gunakan untuk menggantikan tema “*motif-motif*” yang dalam bahasa *inggris* di sebut dengan *motive* yang berasal dari kata *motion* yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Motivasi dalam psikologi berarti berarti rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga bagi terjadinya tingkah laku. Dan motivasi dengan sendirinya lebih berarti menunjuk kepada seluruh proses gerakan di atas, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, situasi tersebut serta tujuan akhir dari gerakan atau perbuatan menimbulkan terjadinya tingkah laku.<sup>24</sup>

Motivasi adalah keinginan, dorongan yang timbul pada diri seseorang, baik secara sadar maupun tidak sadar. Dorongan untuk melakukan sesuatu perbuatan dengan tujuan tertentu atau juga usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mendapatkan kepuasan atau tujuan yang di kehendaki dengan perbuatannya itu.<sup>25</sup>

Menurut kunjtoro dalam Abdur Rahman saleh, motivasi merupakan fenomena kejiwaan yang mendorong seseorang untuk bertindak laku demi mencapai sesuatu yang di inginkan atau di tuntutan oleh lingkungannya.

Menurut M.Utsman Najati, motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada Makhluk Hidup,

<sup>23</sup> Hamzah B.uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta:Bumi aksara 2011)

<sup>24</sup> Erhamwilda *Konseling islami* (Graha Ilmu Yogyakarta )

<sup>25</sup> Sondang P.Siagian, *Teori Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta Grafindo persada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu. Motivasi memiliki tiga komponen yaitu:

- a. Menggerakkan, dalam hal ini motivasi menimbulkan kekuatan pada individu, membawa seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respon-respon efektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan.
- b. Mengarahkan, berarti motivasi mengarahkan tingkah laku dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu di arahkan terhadap sesuatu.
- c. Menopang, artinya motivasi di gunakan untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.

Manusia akan melakukan tingkah laku yang di motivasi oleh kebutuhan jasmaniah.<sup>26</sup> Kebutuhan inilah yang paling mudah dipahami manusia dan mudah di respon oleh tingkah lakunya, sedangkan kebutuhan rohani memerlukan banyak instrumen untuk mengenal dan memahaminya. Di antara instrumen tersebut yang paling tinggi adalah Al-qur'an sebagai wujud rohani. Kemudian hadist sebagai teladan konkret dari Nabi. Baru disusul oleh para ulama dengan ijma'nya sebab merekalah yang paling dengan masalah akhir zaman ini.

Motivasi memilki beberapa peran dalam kehidupan manusia, diantaranya sebagai berikut:

- a. Motivasi berperan sebagai pendorong manusia dalam berbuat sesuatu, sehingga menjadi unsur penting dari tingkah laku tindakan manusia.
- b. Motivasi berperan untuk menentukan arah dan tujuan

<sup>26</sup> Dr.Muhammad Utsman Najati ,*Terapi islam dan gangguan jiwa* (Pustaka setia 2015)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Motivasi berperan sebagai penyeleksi atas perbuatan yang akan di lakukan oleh manusia baik atau buruk, sehingga tindakannya selektif.
- d. Motivasi berperan sebagai penguji sikap manusia dalam beramal, benar atau salah, sehingga bisa di lihat kebenaran atau kesalahan yang bersifat emosional dan subyektif seperti “ kehadiran tuhan” itulah sebabnya mengapa orang akhirnya memiliki kecenderungan terhadap agama yang kemudian melahirkan tingkahlaku keagamaan.

## 5. Teori Motivasi

### a. Teori Hedonisme

Hedonisme adalah bahasa yunani yang berarti kesukaran, kesenangan, atau kenikmatan. Hedonisme adalah suatu aliran di dalam filsafat yang memandang bahwa tujuan hidup yang utama pada manusia adalah mencari kesenangan yang bersifat dunia. Pada intinya bahwa apapun alasan yang di berikan oleh seseorang untuk perilakunya, sebab-sebab terpendam dari semua perilaku itu adalah kecenderungan untuk mencari kesenangan dan menghindari kesusahan.<sup>27</sup>

### b. Teori kebutuhan

Manusia adalah makhluk rasional yang akan mengalami proses kognitif sebelum terjadi respon. Perilaku manusia di kuasai oleh kecenderungan inheren manusia untuk mengembangkan diri. Kecenderungan tersebut di pengaruhi oleh tingkat dan kreteria kebutuhannya.<sup>28</sup>

Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang di lakuakan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk

<sup>27</sup> Abdurrahman Saleh “*Psikologi satu pengantar dalam praktik islam*”(Jakarta kecana 2009) hal,18

<sup>28</sup> Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen 2015,*Motivasi dari sudut pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis.

Menurut Abraham Maslow dalam Abdul Mujib, mengemukakan bahwa motivasi hidup manusia tergantung pada kebutuhannya. Selanjutnya ia menjelaskan kebutuhan yang di kelompokkan dalam dua kategori, yaitu: *pertama*, kebutuhan-kebutuhan taraf dasar yang meliputi kebutuhan fisik, rasa aman dan terjamin, cinta dan ikut memiliki (sosial), dan harga diri, dan *kedua*, meliputi aktualisasi diri seperti keadilan, kebaikan, keindahan, keteraturan, kesatuan, dan sebagainya. Sebagai contoh untuk memperoleh rasa aman, sakit akan menimbulkan rasa resah dan gelisah. Karena di dalamnya tidak terdapat rasa aman.<sup>29</sup>

## 6. Pengertian Ibadah

Ibadah mengandung makna sangat luas, namun secara garis besar telah di tetapkan dalam rukun islam. Ibadah secara bahasa berarti merendahkan diri serta tunduk. Sedangkan menurut syara' ibadah adalah taat kepada Allah dengan melaksanakan perintahnya melalui tulisan para Rasul-Nya. Ibadah adalah merendahkan diri kepada Allah Azza wa jalla, yaitu tingkatan tunduk yang paling tinggi di sertai dengan rasa *muhabbah* (kecintaan) yang paling tinggi.<sup>30</sup>

Dalam islam ibadahialah pengabdian,ketaatan,merendahkan diri. Menurut Ibnu Taimiyah dan Yusuf Al Qardawi ibadah merupakan sebutan yang mencakup seluruh apa yang dicintai dan diridhoi Allah SWT,

Ibadah adalah sebutan yang mencakup seluruh apa yang di cintai dan diridhai Allah Azza wa jalla, baik berupa perbuatan atau ucapa, yang zahir maupun yang bathin. Ibadah yang baik adalah

<sup>29</sup> *Ibid hal,80*

<sup>30</sup> Ibnu Taimiyah dan Yusuf Al Qardawi;*Konsep tentang ibadah dan amaliyah* (Beirut al-qutub al-ilmiyah 1988) hal 138





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang melimpahi kebaikan nilai, kekuatan, dan kenikmatan tersendiri, ibadah yang baik bersumber dari kemauan yang baik, kemauan yang mengisi hati, dan naluri seseorang.

Jadi meningkatkan motivasi ibadah adalah mengangkat, atau menambah ketaatan dan tunduk kepada Allah Swt, dengan cara melaksanakan perintahnya dan meninggalkan larangannya.<sup>31</sup>

## 7. Kualitas Ibadah

Ritual atau ritus (Ibadah) adalah bagian dari tingkah laku keagamaan yang aktif dan dapat di amati. Ritus ini tentu saja mencakup semua jenis tingkah laku seperti memakai pakaian khusus, mengorbankan nyawa dan harta, mengucapkan ucapan-ucapan formal tertentu, bersemedi, menyanyikan lagu gereja, berdo'a (shalat), memuja, mengadakan pesta, berpuasa, menari dan berteriak.<sup>32</sup>

Ibadah yang kita lakukan harus disertai semangat, kecintaan, kesenangan, dan keindahan sehingga terkesan dan merasa kebaikan ibadah. Jika sebelumnya kita hanya melakukan ibadah wajib saja seperti sholat lima waktu dirumah, puasa dibulan ramadhan, dan lainnya, tetapi dengan semangat serta motivasi dari dalam diri dan luar, ada peningkatan , kita bisa mengerjakan sholat berjamaah ke masjid dan menambah rangkaian ibadah kita dengan ibadah-ibadah sunnah lainnya yang mempunyai nilai-nilai keutamaan seperti sholat sunnah dhuha, tahajjud, dan lain sebagainya.

Kemauan beribadah manusia sesungguhnya terbatas, walaupun pada awalnya ia bersemangat dan nikmat mengerjakan ibadah, lambat laun setelah tubuh terasa lelah dan tidak ada yang membimbing, memotivasi mengarahkan, maka semangat itu cenderung menurun, bahkan akhirnya sirna, jika sudah begitu,

<sup>31</sup> Ali Anwar Yusuf, *Studi agama islam* (cv.pustaka setia 2003) hal 32

<sup>32</sup> Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir "Nuansa-nuansa psikologi islam "(Jakarta :PT Raja Grafindo persada 2002)79

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibadah sudah tidak lebih dari rutinitas yang dikerjakan secara terpaksa, ibadah menjadi layaknya makanan menjijikkan yang mengocok perut, dan akhirnya ia berusaha meninggalkannya dengan berbagai cara, karena ibadah tidak lagi terasa nikmat, ibadah ibadah yang baik adalah yang melimpahkan kebaikan, nilai, kekuatan, kenikmatan itu sendiri, ibadah yang baik itu bersumber dari kemauan yang baik, kemauan yang mengisi perasaan, naluri dan hati seseorang.

Satu hal yang bisa menjadi gambaran tentang betapa jauhnya masyarakat kita ini dari agama adalah cara pandang mereka terhadap ibadah. Artinya dalam urusan ibadah tidak ada jaminan bahwa ibadah kita sudah baik dan benar, tetapi karena semua orang berfikir bahwa ibadah adalah perbuatan terpuji, mereka mengira siapa yang paling banyak ibadahnya dialah yang terbaik, padahal nilai ibadah tidak di ukur dari seberapa banyak ibadah di lakukan tetapi seberapa kuat ibadah itu mampu memikat ruh dan jiwa pelakunya.

Jadi, untuk meningkatkan kualitas dan motivasi ibadah sangat bergantung dari manusinya itu sendiri. Semuanya pun membutuhkan niat dan tekad yang kuat untuk selalu memotivasi diri agar menjadi insan yang lebih baik di hadapan-Nya. Metode-metodenya pun di sesuaikan dari manusia itu sendiri.<sup>33</sup>

## 8. Metode Meningkatkan Kualitas Ibadah

- a. Mengevaluasi diri sendiri, sejauh mana ibadah-ibadah yang telah kita lakukan apakah sudah baik, sudah sesuai aturan-Nyakah atau belum begitupun untuk aktifitas kita sesama manusia, kita juga harus mengevaluasi diri kita, apakah selama ini dalam menjalin hubungan dengan orang lain kita sudah menyakitinya, atau perbuatan yang selama ini kita lakukan

<sup>33</sup> ibid Hlm 55



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa kita sadari telah melanggar aturan yang sudah ditetapkan Al-qur'an dan Hadist. Sehingga apabila kita sudah mengetahui kesalahan-kesalahan kita selama ini, kedepannya kita tidak mengulanginya lagi.

- b. Penyampaian dakwah yang bijak, mengikuti wirid ceramah agama, sehingga kita selalu mendapatkan ilmu-ilmu tentang ibadah, sehingga kita terhindar dari perbuatan maksiat.
- c. Pemberian nasihat yang baik, saling barpesan dengan kebenaran dan kesabaran, setelah kita mendapatkan ilmu, nasehat-nasehat yang kita dapatkan dari pengajian atau ceramah yang kita ikuti, hendaknya kita juga menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan nasehat tersebut kepada orang lain.
- d. Mengadakan diskusi atau tanya jawab, agar selalu semangat dalam melakukan ibadah, maka dengan aktif dalam pengajian atau ceramah agama, dan menanyakan apa yang tidak kita pahami melakukan diskusi membuat pemahaman terhadap ajaran agama lebih paham lagi.<sup>34</sup>
- e. Dengan ucapan maksudnya melalui perkataan atau komunikasi dengan cara mengajak, dan kita ikut serta melakukannya, seperti sholat berjamaah di masjid.
- f. Dengan perbuatan. Maksudnya melalui sikap, perbuatan, contoh atau keteladanan seseorang yang kita percayai pada tempat itu, seperti ustadz, syekh, serta penyuluh agama kita dapat mencontoh mereka.<sup>35</sup>
- g. Dengan tulisan, yakni melalui tulisan maksudnya mempelajari kitab dan hadist Nabi

Pada umumnya metode yang digunakan dalam berdakwah secara garis besar dapat dibedakan menjadi tiga hal sebagai berikut:

<http://www.untajiafan.com/2014> Meningkatkan kualitas ibadah

<sup>35</sup> Dr.H.Isep Zainal Arifin,M.Ag;Bimbingan penyuluhan islam (PT.Raja Grafindo persada 2009) hal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dakwah bil lisan.

dakwah bil-lisan yang adalah dakwah yang secara langsung di sampaikan dalam wujud lisan sehingga ada interaksi yang terjalin antara pemberi dakwah dengan orang yang mendengarkan dakwah tersebut . dengan dakwah lisan atau dakwah langsung seseorang bisa langsung mendengarkan dan memahami apa yang telah di sampaikan oleh pemberi dakwah, jika ada hal-hal yang belum di pahami, maka orang tersebut bisa langsung menanyakan langsung hal tersebut agar lebih jelas dan mampu di pahami.

2. Dakwah bil haal.

Dakwah bil hal merupakan dakwah yang mengutamakan perbuatan nyata. Dakwah jenis ini di laksanakan dengan maksud tidak Cuma membuat pendengar memahami arti yang di sampaikan dari dakwah tersebut, tapi juga mengaplikasikan berbagai perbuatan yang di contohkan tersebut dalam kehidupan sehari hari.

3. Dakwah bil Qalam (kitab).

Pengertian qalam secara etimologi, berasal dari kata qalam dengan bentuk aqlam yang berarti kalam penuli, pena, penulis. Pengertian dakwah bil qalam lainnya yaitu mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar menurut perintah Allah SWT melalui tulisan .<sup>36</sup>

Selain itu penyuluh dapat pula mempergunakan metode yang di anggap lebih tepat dan sesuai dengan sasaran seorang penyuluh antara lain metode ceramah, tanya jawab, dan diskus. Metode ini banyak sekali di lakukan oleh penyuluh agama.

**9. Pembinaan Bidang Ibadah**

Ibadah dalam islam terbagi menjadi dua jenis, dengan bentuk dan sifat yang berbeda antara satu dengan lainnya:

<sup>36</sup>Departemen agama RI, *Mushaf Al-qur'an terjemahan* 4.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Ibadah mahdah, artinya penghambaan yang murni hanya merupakan hubungan antara hamba dengan Allah secara langsung. Ibadah bentuk ini memiliki 4 prinsip:
  1. Keberadaanya harus berdasarkan adanya dalil perintah baik dari Al-qur'an maupun As-sunnah , jadi merupakan otoritas wahyu tidak boleh di tetapkan oleh akal ataupun logika.
  2. Tatacaranya harus berpola kepada Rasulullah Saw, jika melakukan ibadah bentuk ini tanpa dalil perintah atau tidak sesuai dengan praktik Rasulullah maka di kategorikan *muhdatsul umur*, yakni perkara yang mengadangada yang populer di sebut *bid'ah* .
  3. Bersifat supra rasional (di atas jangkauan akal ) artinya ibadah bentuk ini bukan ukuran logika, karena bukan wilayah akal melainkan wilayah wahyu . akal hanya berfungsi memahami rahasia di baliknya. Shalat,adzan, tilawatil qur'an merupakan ibadah mahdah yang keabsahannya bukan di tentukan oleh mengerti atau tidak, melainkan di tentukan pakah sesuai dengan ketentuan syari'at atau tidak.
  4. Azaznya "taat", yang di tuntutan dari hamba dalam melaksanakan ibadah ini adalah kepatuhan kepatuhan dan ketaatan.<sup>37</sup>
- b. Ibadah Ghairu mahdah, yakni ibadah yang di samping sebagai hubungan hamba dengan Allah juga merupakan hubungan atau interaksi antara hamba dengan makhluk lainnya. Ibadah Ghairu Mahdah ini berupa sikap gerak-gerik, tingkah laku dan perbuatan yang mempunyai tiga tanda, tiga tanda itu, pertama niat yang ikhlas sebagai

<sup>37</sup> A.Rahman Hitonga dalam Syafrida & Nurhayati zein, *fiqih ibadah* (Pekanbaru:Mutiara Pesisir Sumatra,2015) 8-9

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

titik tolak, kedua keridhaan Allah sebagai titik tujuan, ketiga amal saleh sebagai garis amal.

Di samping itu ibadah dapat di kategorikan sebagai berikut:

1. Ibadah *I'tiqodiyah* (keyakinan), yakni ibadah yang berhubungan dengan keyakinan dan keimanan, seperti iman kepada rukun iman dan iman kepada ghaib.
2. Ibadah *Qolbiyah* (ibadah hati), yakni amalan-amalan ibadah yang lebih banyak di lakukan dengan hati, yang tidak boleh di tunjukkan dan di maksudkan kecuali hanya kepada Allah. Seperti (cinta), tawakal, sabar *khauf* (takut), *roja'* (berharap), dan taubat.
3. Ibadah *Lafzhiyah*, adalah amalan-amalan ibadah yang lebih banyak di lakukan dengan badan/jasad seperti ruku' sujud, thawaf.
4. Ibadah *Maliyah* (harta), ialah amalan-amalan ibadah yang lebih banyak di lakukan dengan sasaran harta benda dan kekayaan, seperti zakat, infak dan sedekah.

## B. Kajian Terdahulu

1. Ali Hamdani, NIM 11042100552 Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dengan judul "pola Bimbingan Agama dalam meningkatkan Kesehatan Mental di panti asuhan Putera Muhammadiyah kecamatan Bangkinag Kota Kabupaten Kampar" tahun 2014 Dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mengatasi segala masalah yang timbul baik dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar dirinya anak-anak panti tersebut. Penelitian ini mengungkapkan metode-metode deskriptif kualitatif. Perbedaan Masalah yang di teliti adalah mengenai bagaimana cara meningkatkan Kesehatan mental anak-anak di panti asuhan putera



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammadiyah Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar, sedangkan masalah yang sedang penulis teliti adalah bagaimana Peran Konselor dalam meningkatkan Motivasi Ibadah bagi Warga Binaan di Lapas Kelas II Pekanbaru. Sedangkan persamaannya adalah penelitiannya adalah sama-sama berazaskan agama.

2. Riska Dewi Puspitasari Nim: 05220015 Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pernah melakukan penelitian dengan judul “ peran penyuluh agama Honorer (PAH) dalam bimbingan keagamaan di wilayah mayoritas non muslim” (Studi di Dusun Kenteng, Kembang, Nanggulan, Kulon Progo)

Dalam penelitiannya membahas tentang bagaimana peranan penyuluh agama terhadap masyarakat muslim di wilayah yang mayoritas non muslim, dari hasil penelitiannya di jelaskan bahwa penyuluh agama sangat di terima baik oleh masyarakat muslim di wilayah itu, mereka merasa terbantu dengan adanya penyuluh agama khususnya di bidang keagamaan. Sedangkan yang penulis teliti mengenai Peran Konselor Dalam Meningkatkan Motivasi Beribadah bagi Warga Binaan Khusus anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Kota Pekanbaru. Persamaan penelitian dengan yang penulis teliti adalah sama-sama melihat dari peran seorang penyuluh agama dan konselor.

3. Muhsin khalida Nim: 11220106 Jurusan Bimbingan Konseling Islam Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta pernah melakukan penelitian dengan judul “ layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi beribadah santri di panti asuhan dan pondok pesantren (PAPP) Khodijah

Dalam penelitiannya membahas tentang layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi beribadah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

santri di panti asuhan dan pondok pesantren, dari hasil penelitiannya di jelaskan bahwa sebagian besar santri PAPP khadijah kurang memperhatikan masalah beribadah. Sehingga santri kurang maksimal dalam beribadah sehari-harinya karena kurangnya motivasi dalam beribadah. Sedangkan yang penulis teleti adalah Peran Konselor Dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Warga Binaan Khusus Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Kota Pekanbaru. Persamaan penelitian dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama meningkatkan Motivasi Ibadah.

### C. Kerangka Pikir

Menurut Uma Sekaran dalam Sugiyono mengemukakan bahwa kerangka fikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai hal yang penting.

Jadi dengan demikian kerangka berfikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman lainnya, sebuah pemahaman yang mendasar dan menjadi pondasi dari setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan di lakukan.<sup>38</sup>

Untuk melaksanakan pengembangan motivasi dalam beribadah yang di butuhkan konselor, dan para Warga Binaan di LPKA dalam meningkatkan motivasi ibadah berlandaskan sesuai ajaran Al-qur'an dan Hadist.

Teori yang mendasari konselor adalah teori Carl Rogers , menurut Rogers seorang konselor harus terintegrasi dan kongruen. Pengertiannya di sini adalah seorang knselor terlebih dahulu harus memahami dirinya sendir. antara pikiran, perasaan, dan pengalamannya harus serasi. Konselor harus sungguh-sungguh

<sup>38</sup> Sugiyono ,*memahami penelitian kualitatif* (Bandung Alfabeta,2011)Halm 60

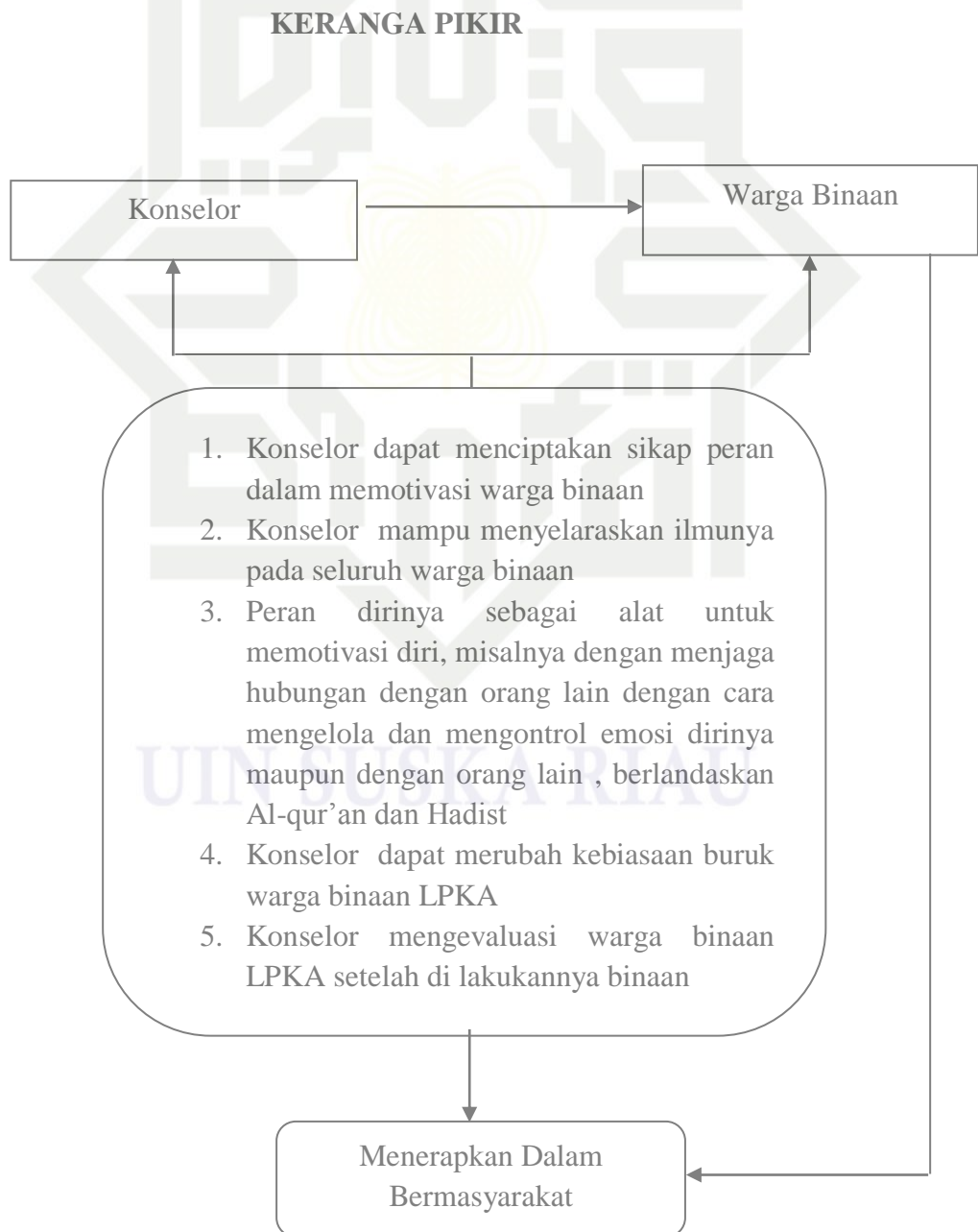


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi dirinya sendiri, tanpa menutupi kekuarangan yang ada pada dirinya.

Dengan demikian terkait kerangka pikir menurut teori pada penelitian ini maka penulis memberikan penjelasan kerangka pikir sebagai berikut.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat di kemukakan, di buktikan, di kembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat di gunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan metoide Deskriptif kualitatif, yaitu menjelaskan dan memeberi gambaran tentang peran konselor dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak Kota Pekanbaru.

### B. Lokasi Waktu Penelitian

Lokasi waktu penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang di laksanakan di Kota Pekanbaru, Warga Binaan LPKA . waktu penelitian di mulai dari juni sampai dengan desember 2019.<sup>39</sup>

### C. Sumber Data

- a. Data primer yaitu data yang di peroleh langsung kelapangan melalui observasi dan wawancara oleh Konselor dan Warga Binaan guna mengetahui perana Konselor dalam meningkatkan Motivasi Ibadah.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi berkas yang berkaitan dengan penelitian ini.

<sup>39</sup> Sugiyono 2012 Halm 02



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. Informan Penelitian

##### a. Subyak penelitian

Subyek penelitian adalah tempat untuk mendapatkan data atau informasi. subyek yang di maksud di sini adalah semua orang yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam penelitian.

Adapun yang dapat di jadikan subyek dalam penelitian ini adalah para konselor yang berjumlah 5 orang. Dan informasi pendukung adalah Warga Binaan yang berjumlah 84 orang.

##### b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah “peran konselor dalam meningkatkan Motivasi Ibadadah warga binaan.

#### E. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun tehnik yang di gunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian adalah:

##### 1. Wawancara

Wawancara ini di lakukan dengan berbagai pihak yang telah di pilih sebagai informan dan sebagai sumber data yang ingin di ungkap, hal ini menggali dan memperoleh informasi yang lebih lengkap dan efektif atau sesuai keadaan yang sebenarnya, jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal mendalam tentang partisipan.<sup>4041</sup>

Alasan memilih metode ini karena dapat memperoleh jawaban yang cepat dan segera. Dalam hal ini peneliti mewawancarai secara langsung para konselor LPKA, Wawancara ini di sajikan dalam bentuk wawancara

*Ibid* ,145

<sup>41</sup> Sugiyono; *Metode kualitatif dan kuantitatif* (Bandung ;Alfabeta,2013),hlm226

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terstruktur, yakni wawancara ini memiliki pedoman sebagaimana yang terlampir.

2. Observasi

Dalam observasi yang peneliti lakukan bahwa di dalam Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru terdapat kegiatan salah satunya kegiatan pembinaan kerohanian namun dari observasi yang peneliti lakukan kegiatan itu belum maksimal karena tidak adanya dorongan dari seluruh komponen yang terkait di dalamnya, kegiatan itu hanya bersifat ke ikut sertaan ataupun hanya sebagai kegiatan mingguan saja. Belum di jadikan sebagai evaluasi dalam meningkatkan sumberdaya para warga tahanan yang ada. Yang seharusnya di jdikan bahan acuan atau pertimbangan berhasil atau tidaknya dalam membina para tahanan. Ketika penulis mengbservasi kegitan yang ada di LPKA para napi mengaku mereka tidak ada dorongan secara pribadi yang tumbuh di dalam diri mereka untuk melakukan ibadah sholat, sebagian mereka hanya ingin mengikuti aturan saja, namun ada juga sebagian anak yang memanga ada niatan dari dalam diri mereka untuk ibadah. Oleh karena itu peneliti ingin melihat serta meneliti lebih dalam bagai mana peran konselor di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru Dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Para Warga Binaannya.

Teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang lebih spesifik bila di banding dengan teknik wawancara kalau teknik wawancara selalu berkomunikasi engan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga pada objek-objek alam yang lain. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang di teliti. Dalam pembahsana ini metode observasi lebih di tekankan sebagai pengamatan penulis atau objek penelitiannya dimana penulis sendiri terlibat langsung. Metode ini di gunakan untuk mengamati secara bebas akan peran Konselor dalam meningkatkan motivasi ibadah warga binaan. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terhadap prilaku, proses kerja Konselor di Kota Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dari hasil wawancara dan observasi akan lebih dapat di percaya apabila di dukung oleh sejarah pribadi, kehidupan di masa lalu, tempat kerja , di masyarakat, dan auto biografi.

<sup>42</sup>

Dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti: buku,majalah,catatan LPKA. Peneliti memperoleh data dari tempat penelitian, lapangan masyarakat dan dokumen-dokumen atau arsip yang di miliki oleh konselor yang berkaitan dengan konseling untuk dapat membantu mmpkuat penelitian.<sup>43</sup>

**F. Validitas Data**

Validitas data menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur apa yang ingin di ukur, oleh kerena itu, agar validnya sebuah data yang di peroleh dalam penelitian harus menggunakan

<sup>42</sup> Ibid ,145

<sup>43</sup> Dr.Tohirin,M.Pd *Metode penelitian kualitatif* (PT.Grafindo persada 2013) hal 78

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

trigulasi. Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, teknik trigulasi yang paling banyak di gunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya, menggunakan empat macam trigulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penegasan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Trigulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan sesuatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat di capai dengan jalan

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang di katakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang di katakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang di katakan sepanjang waktu Trigulasi metode, yaitu:
  - a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
  - b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Jadi trigulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan berbagai pandang dengan kata lain bahwa dengan trigulasi peneliti dapat me-richek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Untuk itu peneliti dapat melakukannya dengan jalan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Enunjuukkan berbagai macam variasi pertanyaan
2. Mengecek dengan berbagai sumber data
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat di lakukan

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain.<sup>44</sup>

Sesuai dengan penelitin dengan penelitian, maka data hasil peneliti yang telah di peroleh, selanjutnya di analisis secara kualitatif, yaitu jenis data yang berbentuk informasi baik lisan maupun tulisan yang sifatnya buku angka, semua data di kelompokkan kemudian di jabarkan kedalam bentuk teks.

Setelah diperoleh data-data yang di perlukan dalam penelitian, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan dan menganalisis data tersebut. Dalam penelitian ini data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, apabila data sudah terkumpul, maka akan di diklarifikasi menjadi data kualitatif, data yang bersifat kualitatif di taungkan ke dalam kata-kata teknik ini di sebut dengan deskripsi kualitatif.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Redusi data, yakni merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

<sup>44</sup> Lexy J. Melong, 2001, hal 30

<sup>45</sup> Sugiyono 2012 hlm 89

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan selanjutnya, catatan lapangan yang tidak dapat di pahami dengan mereduksi maka peneliti merangkum, mengambil data pokok yang penting. Data yang tidak penting di buang karena di anggap tidak penting bagi peneliti.







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV LOKASI PENELITIAN

### A. Gambaran Umum Instansi

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru mulai didirikan pada tahun 1981 pada mulanya bernama Lembaga Pemasyarakatan Anak Negara dan mulai berfungsi pada tahun 1983. Pada tahun 1988 mengalami perubahan menjadi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Anak Pekanbaru berdasarkan surat dari Sekretaris Jendral Pemasyarakatan Nomor : A.PI.03.10.117 tanggal 27 Oktober 1997. Dan pada tanggal 5 agustus 2015 Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Anak Pekanbaru dirubah menjadi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru. Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru beralamat di Jalan Pemasyarakatan No 004 Kel Rumbai Bukit Kec Rumbai , Pekanbaru kode pos, telepon (0761)24159, email:

lpanakpku@gmail.com / lpanakpekanbaru@yahoo.com. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru sebagai Unit Pelaksanaan Teknis bidang permasyarakatan mempunyai tugas memberikan perawatan dan pembinaan terhadap warga binaan pemasyarakatan, dan telah melaksanakan kegiatan baik yang bersifat teknis, substantif, dan administratif. Adapun kegiatan tersebut diselenggarakan oleh masing-masing seksi, mulai seksi pembinaan, seksi registrasi dan klasifikasi, seksi pengawasan dan penegakan disiplin, dan sub bagian umum.<sup>46</sup>

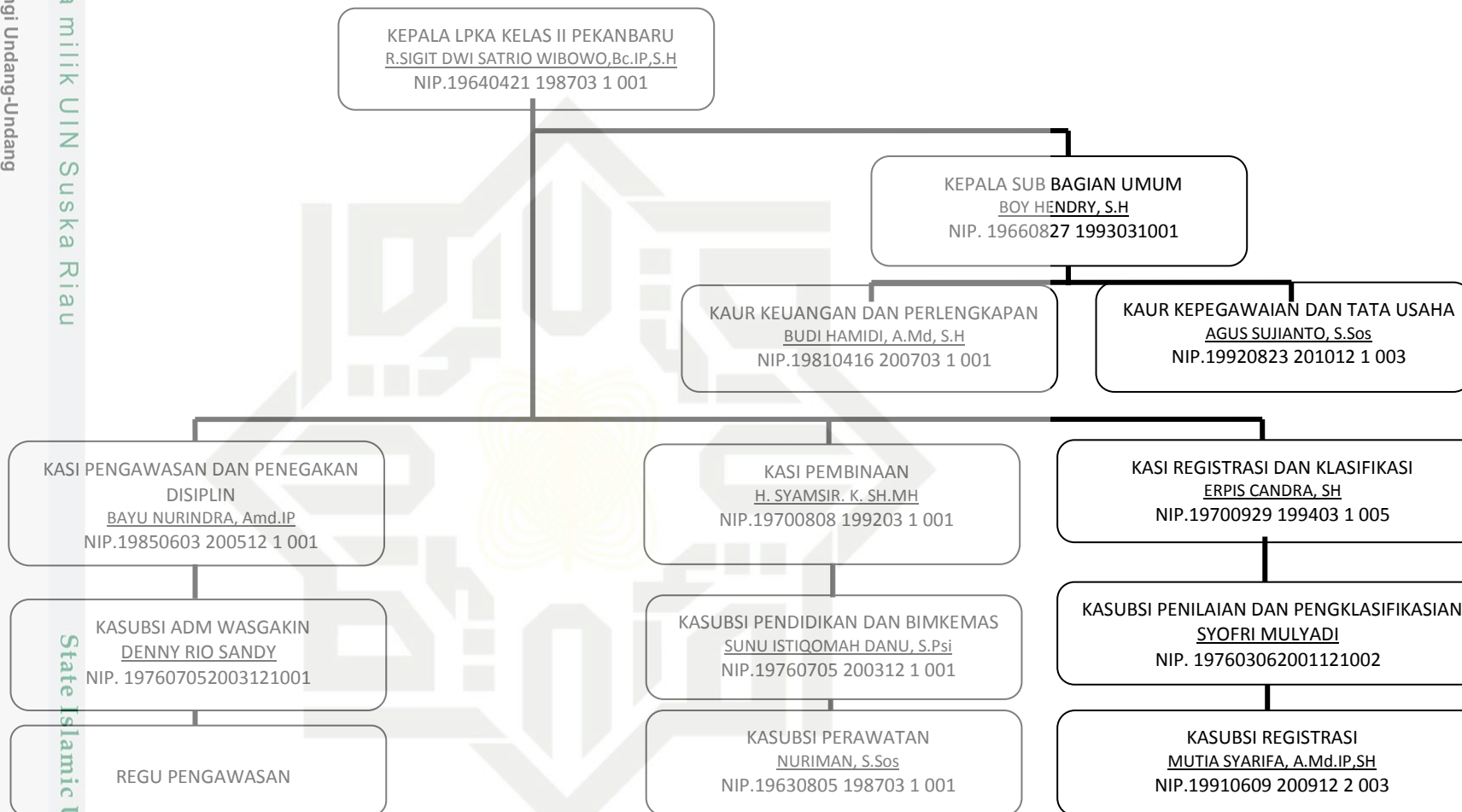
<sup>46</sup> Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru 14 November 2019

## B Struktur Organisasi

Adapun Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru memiliki struktur organisasi seperti dibawah ini :

**Gambar 1. Struktur Organisasi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru**

*Sumber :Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor 18 tahun 2015*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Visi Dan Misi Instansi

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru mempunyai visi yaitu “memulihkan kesatuan hubungan hidup, kehidupan dan penghidupan warga binaan pemasyarakatan sebagai individu, anggota masyarakat dan makhluk Tuhan Yang Maha Esa”.

Disamping itu, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru juga mempunyai misi yaitu:

1. Mewujudkan sistem perlakuan kreatif yang menumbuhkan rasa aman, nyaman dan layak anak;
2. Melaksanakan pelayanan pendidikan dan pembimbingan untuk kepentingan terbaik bagi anak;
3. Membangun karakter dengan mengembangkan sikap ketaqwaan, kejujuran dan kesatuan;
4. Memberikan perlindungan, pelayanan anak dan pemenuhan hak-hak anak.

Untuk mencapai visi dan misi Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas II Pekanbaru mempunyai nilai – nilai utama atau budaya sebagai pedoman bagi seluruh jajaran pemasyarakatan dalam memberikan pelayanan serta pembinaan. Nilai tersebut adalah PASTI. Nilai-nilai tersebut merupakan akronim dari Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan, Inovatif.

**Profesional** : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM adalah aparat yang bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi melalui penguasaan bidang tugasnya, menjunjung tinggi etika dan integritas profesi.<sup>47</sup>

**Akuntabel** : Setiap kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku.

<sup>47</sup> Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru 14 November 2019



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Sinergi** : Komitmen untuk membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat, dan berkualitas;

**Transparan** : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil- hasil yang dicapai.

**Inovatif** : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM mendukung kreatifitas dan mengembangkan inisiatif untuk selalu melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya.

Adapun Tugas Pokok dan Fungsi Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor : M.01.PR.07.03 Tahun 1985 Tentang organisasi dan tata kerja Lembaga Pemasyarakatan bahwa Lembaga Pemasyarakatan mempunyai tugas pokok “ melaksanakan pembinaan pemasyarakatan Narapidana / Anak didik “.

Selain itu Lembaga Pemasyarakatan mempunyai fungsi yaitu :

1. Melakukan pembinaan Narapidana / anak didik.
2. Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana, mengelola hasil kerja .
3. Melakukan bimbingan sosial / kerohanian Narapidana anak didik.
4. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib LAPAS.
5. Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.<sup>48</sup>

<sup>48</sup> Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru 14 November 2019





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan di lapangan tentang Peran Konselor Dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Warga Binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II (LPKA) Pekanbaru, dan berdasarkan analisis observasi dan penyajiannya maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

Peran Konselor Dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Warga Binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II (LPKA) Kota Pekanbaru adalah dengan mengajarkan warga binaan agar selalu dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki secara optimal dengan beres mental yang religius serta selalu mendekatkan diri kepada Allah azza wajalla, melalui berbagai pembinaan yang dilakukan oleh konselor seperti: pembinaan kerohanian, pembinaan kepribadian, dan pembinaan keterampilan.

Hal ini dapat terlihat dari banyaknya perubahan yang dialami oleh warga binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru terutama dalam aspek kognitif, afektif, psikomotorik, serta aspek moral dan spiritual mereka. Sehingga mereka dapat berinteraksi kembali dengan keluarga, masyarakat, dan lingkungan sosial.

### B. Saran

Adapun saran penulis pada penelitian tentang Peran Konselor dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Sholat di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru adalah:

1. Diharapkan kepada pihak Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru agar tetap selalu menjalankan program pembinaan terhadap warga binaan terutama program bimbingan kerohanian, serta diharapkan kepada petugas Lembaga Pembinaan Khusus Anak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(LPKA) Agar selalu memberikan contoh atau suri tauladan yang baik kepada anak-anak warga binaan.

2. Di harapkan kepada pembina atau konselor untuk dapat selalu meningkatkan program-program unggulan atau kiranya dapat terus melakukan perbaikan dan evaluasi terhadap program dalam rangka pembinaan yang di lakukan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru, sehingga para narapidana memiliki sikap yang baik dan konsep diri yang baik serta terjadinya perubahan yang baik.
3. Dan diharapkan juga kepada narapidana/warga binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II (LPKA) Pekanbaru untuik selalu aktif dalam dan memberikan respon yang positif terhadap program kegiatan yang di laksanakan oleh Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II (LPKA) Pekanbaru sehingga dapat mengembangkan sikap dan potensi yang di miliki secara optimal.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib dan Jusuf mudzakir.2002. *nuansa-nuansa psikologi islam* :Jakarta  
Pt Raja Grafindo Persada
- Abdurrahman saleh.2004. *psikologi satu pengantar dalam perspektif islam*:Jakarta Kencana
- Ahmad Watikn pratiknya & Abdul salman. 1948. *Dasar-dasar metodologi penelitian* :Yogyakarta Suara Muhammadiyah
- Ali anwar yusuf.2003.*studi agama islam* :Cv. Pustaka setia Bandung
- Azurmadi Azra,MA.2004. *Konteks berteologi di Indonesia, pengalaman beragama* :Jakarta Paramadina
- D.Hendro puspito O.C.1983. *sosiologi islam* ;Kanisus Yogyakarta
- Departemen agama *pembentukan kelompok sasaran*
- Direktorat jendral. 2016. *standar pembinaan dan pengetahuan anak berbasis budi pekerti*
- Dra.Ganita komala sari,M.Psi Eka Wahyuni,S.Pd, M.A.A.P.D.Karsih,M.Pd .2016. *Teori dan teknik konseling* :Permata puri media
- Dr. Namora Lubis.2011. *memahami dasar-dasar konseling islam dalam teori dan praktiknya* : Kencana Prenada Grup
- Drs.H.Isep Zainal Arifin,M.Ag.2003. *bimbingan penyuluhan islam* : Pt Raja Grafindo Persada
- Elizabeth Notingham 1996
- Erhamwilda .2009. *Teknik konseling islam* :graha ilmu
- Hartono dan Boy Soemardji.2012. *psikologi konseling* :Jakarta kencana prenada Media Group
- Ibnu taimiyah dan Yusuf Al-qardawi .1988. *konsep ibadah dan muamalah* :Beiruth Al-qutub Al-ilmiyah 1988
- Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen .2015. *Motivasi dari sudut pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow*
- Lexy melong 2001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M.tohirin.2013. *bimbingan konseling islam* :Pt.Raja Grafindo Persada

Muhammad Utsman Najati.2015 *.terapi qur'ani dan gangguan kejiwaan* :Pustaka setia

Samsul munir Amin.2010 . *bimbingan konseling islam* :Amzah

Soerjono Soekanto .2003. *kamus sosiologi* : PT Grafindo persada

Sugiyono.2013. *memahami penelitian kualitatif dan kuantitatif* : Bandung Alfabeta

W J S Poerdarminta .1954. *kamus umum bahasa indonesia* :Jakarta PT balai pustaka

*Wawancara konselor lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) Klas II Pekanbaru*

UIN SUSKA RIAU





© Hak cipta milik UIN Suska Riau.  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI  
KANTOR WILAYAH RIAU  
LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS II PEKANBARU  
Jl. Pemasyarakatan No.04 Kelurahan Rumbai Bukit Kec. Rumbai Kota Pekanbaru 28264  
Telp (0761) 24159 Fax. (0761) 28751 email : [pembinaanlpkapku@gmail.com](mailto:pembinaanlpkapku@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**  
W.4.PAS.PAS.4-UM.01.01-0188

bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SUNU ISTIQOMAH DANU  
Nip. : 197607052003121001  
Jabatan : Kasubsi Pendidikan & Bimkemas

ini menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD SU'AIB  
NIM : 11642101585  
Program Studi : BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
Perguruan Tinggi : UIN Suska Riau

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi Program Sarjana Strata I (S-I) dengan judul : "PERAN KONSELOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI IBADAH WARGA BINAAN DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS II PEKANBARU" Pengambilan data penelitian telah dilakukan mulai tanggal 20 September 2019 s/d 4 Desember 2019. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 4 Februari 2020  
KASUBSI PENDIDIKAN &  
BIMKEMAS

  
SUNU ISTIQOMAH DANU  
NIP.197607052003121001





# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmpstsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/27964  
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perijinan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 04/F.IVPP.00.9/8356/2019 Tanggal 8 November 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : AHMAD SU'AIB
2. NIM / KTP : 11642101585
3. Program Studi : BIMBINGAN KONSELING ISLAM
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : PERAN KONSELOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI IBADAH WARGA BINAAN DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian : LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.  
Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.  
Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 19 November 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan :

- Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
  2. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Riau
  3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
  4. Yang Bersangkutan





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

No. 04/F.IV/PP.00.9/8356/2019

Pekanbaru, 11 Rabiul Awal 1441 H  
08 November 2019 M

Asas  
(satu) Exemplar  
Mengadakan Penelitian.

Depada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman  
Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	Ahmad Su'aib
N I M	11642101585
Semester	VII (tujuh)
Jurusan	Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Kami mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1)  
pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif  
Kasim Riau dengan judul:

**"Peran Konselor dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Warga Binaan di  
Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru"**

Sedapun sumber data penelitian adalah:

**"Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-  
petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR WILAYAH RIAU

Jl. Jenderal Sudirman No. 233 Telp./ Fax. (0761) 23846 – 21860

: W4-HM.02.03-5356

: -

: Permohonan Riset

20 November 2019

Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak  
Kelas II Pekanbaru

Sehubungan dengan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, Nomor: 503/DPMPSTP/NON IZIN RISET/27964 tanggal 19 November 2019 perihal permohonan riset di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru, bersama ini dengan hormat kami hadapkan mahasiswa UIN Suska Riau atas nama :

Nama : Ahmad Su'aib  
NIM : 11642101585  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Perguruan Tinggi : UIN Suska Riau

Untuk melakukan pengumpulan data Riset dalam rangka penyusunan tugas akhir/Skripsi Program Sarjana Strata I (S-I) dengan judul: "Peran Konselor dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Warga Binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru" dengan ketentuan sebagai berikut:

Pada prinsipnya kami menyetujui pelaksanaan kegiatan dimaksud sepanjang tidak bertentangan dengan wewenang Saudara dan disesuaikan dengan tata aturan yang berkenaan dengan keamanan dan ketertiban dalam Lapas/Rutan/Cabang Rutan. Pelaksanaan kegiatan berlangsung sampai dengan selesai pengumpulan data yang diperlukan.

Setelah selesai menjalankan kegiatan tersebut, diminta perhatian Saudara untuk melaporkan hasilnya kepada kami.

Laporan Kegiatan yang sudah jadi agar dapat di fotocopy dan dijilid serta di berikan kepada kami, untuk bahan kajian hukum dan perpustakaan ilmiah.

Demikian untuk dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih,

An. Kepala Divisi Pemasyarakatan,  
Kepala Bidang Pembinaan,  
Bimbingan dan Teknologi Informasi



AH. Zungidi

Nip. 196510101991031001